

INTISARI

Seiring dengan berkembangnya zaman dan pertumbuhan penduduk, jalan tol digunakan sebagai alternatif bagi penggunaannya untuk mempersingkat jarak dan waktu tempuh. Volume lalu lintas yang terjadi setiap harinya dapat menyebabkan berbagai jenis kerusakan di jalan tol sehingga diperlukan adanya pemeliharaan rutin untuk mempertahankan kondisi jalan tol agar tetap memenuhi standar pelayanan minimal jalan tol tetap dalam melayani lalu lintas sehingga keselamatan lalu lintas terjamin dan meningkatkan pelayanan jalan. Oleh karena itu, pemeliharaan rutin terhadap jenis temuan kerusakan harus segera diperbaiki sesuai dengan tolok ukur SPM Jalan Tol. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi waktu toleransi pemenuhan di Jalan Tol Pasuruan – Probolinggo Seksi 4A dengan Peraturan Menteri PU No. 16/PRT/M/2014.

Metodologi penelitian terdiri dari survei lapangan dan perbandingan waktu pemenuhan toleransi SPM Jalan Tol menurut Peraturan Menteri PU No. 16/PRT/M/2014 terhadap kegiatan pemeliharaan rutin yang dilakukan di Jalan Tol Pasuruan – Probolinggo Seksi 4A. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemeliharaan rutin di Jalan Tol Pasuruan – Probolinggo Seksi 4A yang terdiri dari 34 temuan yang belum memenuhi SPM Jalan Tol mencakup 3 substansi pelayanan dan 8 indikator SPM sebagian besar sudah dilakukan dengan baik dan sudah memenuhi tolok ukur waktu pemenuhan toleransi. Namun, ada beberapa jenis kegiatan pemeliharaan yang belum memenuhi tolok ukur waktu pemenuhan toleransi karena adanya proses pengadaan barang dan jasa yang cukup lama sehingga melebihi batas waktu pemenuhan toleransi.

Kata Kunci : Jalan Tol, Pemeliharaan Rutin, Waktu Toleransi Pemenuhan, SPM

ABSTRACT

Along with the times and population growth, toll roads are used as an alternative for users to shorten the distance and travel time. The volume of traffic that occurs every day can cause various types of damage on the toll road so that routine maintenance is needed to maintain the condition of the toll road so that it continues to meet the minimum service standards of the toll road in serving traffic so that traffic safety is guaranteed and improve road services. Therefore, routine maintenance of the type of damage findings must be repaired immediately in accordance with the Toll Road SPM benchmark. This research aims to evaluate the fulfillment tolerance time on the Pasuruan - Probolinggo Toll Road Section 4A with the Minister of Public Works Regulation No. 16/PRT/M/2014.

The research methodology consisted of a field survey and comparison of the fulfillment time of Toll Road SPM tolerance according to the Minister of Public Works Regulation No. 16/PRT/M/2014 against routine maintenance activities carried out on the Pasuruan - Probolinggo Toll Road Section 4A. The results of this study indicate that routine maintenance on the Pasuruan - Probolinggo Toll Road Section 4A consisting of 34 findings that have not met the Toll Road SPM covering 3 service substances and 8 SPM indicators have mostly been carried out properly and have met the benchmark for tolerance fulfillment time. However, there are several types of maintenance activities that do not meet the time benchmarks that meet tolerances because there is no process for procuring goods and services that is long enough to exceed the time limit beyond tolerance.

Keywords : Toll Road, Routine Maintenance, Fulfillment Tolerance Time, SPM